

## Dampak Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0 Terhadap Mahasiswa

Sri Suciati<sup>1</sup>, Arry Handayani<sup>2</sup>, Dyah Nugrahani<sup>3</sup>, Yuli Kurniati Werdiningsih<sup>4</sup>, Siti Musarokah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Semarang

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra dan Daerah, Universitas PGRI Semarang

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Semarang

Email: [sitimusarokah@upgris.ac.id](mailto:sitimusarokah@upgris.ac.id)

### ABSTRACT

*PIESQ Management 3.0 Training is a set of soft skill development training for college students which was held during the orientation week at Universitas PGRI Semarang. It has been implemented since 2013 but until 2021 there has been no feedback given from students since then. This study was aimed to find out feedback from students on the implementation of PIESQ Management 3.0. The research approach used in this research is descriptive qualitative. The population of this study were all participants of PIESQ Management 3.0, Universitas PGRI Semarang. The research sample was taken using a purposive sampling technique. This research is carried out within 3 years starting in 2021 and ending in 2023. There are 4 aspects focused in this research; physical, intellectual, emotional, and spiritual. The results show that in the physical impact, there were 94 respondents answered that it affected their physical condition. 179 respondents answered that they had various intellectual intelligences after joining PIESQ Management 3.0 training. Then, the emotional impact was felt by 135 respondents. Lastly, 121 respondents received spiritual influence after joining PIESQ Management 3.0 training at Universitas PGRI Semarang.*

**Keywords:** *PIESQ Management 3.0, physical, intellectual, emotional, spiritual.*

### ABSTRAK

*Pelatihan PIESQ Management 3.0 merupakan rangkaian pelatihan pengembangan soft skill bagi mahasiswa yang diselenggarakan pada masa orientasi di Universitas PGRI Semarang. PIESQ sudah dilaksanakan sejak tahun 2013 namun hingga tahun 2021 belum ada feedback yang diberikan oleh mahasiswa sampai saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui feedback dari mahasiswa tentang penerapan PIESQ Management 3.0. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta PIESQ Management 3.0 Universitas PGRI Semarang. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 tahun mulai tahun 2021 dan berakhir pada tahun 2023. Ada 4 aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini; fisik, intelektual, emosional, dan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dampak fisik, terdapat 94 responden menjawab bahwa hal tersebut mempengaruhi kondisi fisik mereka. 179 responden menjawab memiliki kecerdasan intelektual setelah mengikuti pelatihan PIESQ Management 3.0. Kemudian dampak emosional dirasakan oleh 135 responden. Terakhir, 121 responden mendapatkan pengaruh spiritual setelah mengikuti pelatihan PIESQ Management 3.0 di Universitas PGRI Semarang.*

**Kata kunci:** *PIESQ Management 3.0, fisik, intelektual, emosional, spiritual*

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Untuk bisa mendatangkan kebermanfaatan bagi sesama dan lingkungan, manusia dibekali dengan sejumlah potensi. Potensi ini perlu dikembangkan melalui proses panjang berkelanjutan, yang dilaksanakan secara sistematis dan konsisten. Itulah *inner power* sebagai rahmat Tuhan yang Maha Esa yang harus diusahakan dengan sungguh-sungguh untuk menjadi *living value*, menjadi nilai yang diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (Sudharto, 2013). Pengembangan sumber daya manusia menjadi perhatian pemerintah agar Indonesia sejajar dan berani bersaing dengan bangsa lain (Haddiyyin, 2005). Pengembangan itu tidak hanya dari sisi *hard skill*, tetapi yang tidak kalah penting adalah pengembangan *soft skill* sumber daya manusia. Universitas PGRI Semarang dengan segala reputasinya, merasa memiliki kewajiban ikut berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang utuh baik secara fisik, intelektual, emosional, dan spiritualnya. Maka diciptakanlah seperangkat pelatihan pengembangan *soft skill* mahasiswa yang diberi nama Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0. Pelatihan ini sudah diberikan kepada mahasiswa sejak tahun 2013 yang lalu. Namun lembaga belum pernah mendapatkan *feedback* dari pelatihan tersebut. Oleh karena itu observasi mengenai pengaruh dari pelatihan yang telah dilakukan perlu segera dilakukan. Hal ini penting bagi lembaga untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pelatihan ini memberi pengaruh terhadap *soft skill* yang meliputi sikap, perilaku, dan karakter mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian dengan produk luaran model Pelatihan PIESQ ini penting untuk segera dilaksanakan dengan tujuan tersedianya model pelatihan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman sehingga *soft skill* sumber daya manusia yang dihasilkan dari Universitas PGRI Semarang bisa ikut berperan memajukan negara Indonesia tercinta. Atas dasar berbagai hal tersebut, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pelaksanaan Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0 terhadap mahasiswa. Dalam konteks

ini, yang akan dilihat secara lebih dalam adalah fisik, intelektual, emosional, dan spiritual mahasiswa yang telah mengikuti Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam adalah deskriptif kualitatif (Creswell, 1998). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta PIESQ Management 3.0 Universitas PGRI Semarang. Sampel penelitian diambil dengan teknik *sample purposive sampling*. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu 3 tahun mulai tahun 2019 dan akan berakhir pada tahun 2021. Keseluruhan penelitian akan dilaksanakan di Universitas PGRI Semarang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah questioner dan panduan wawancara. Questioner dan wawancara digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap Pelatihan PIESQ Management 3.0.

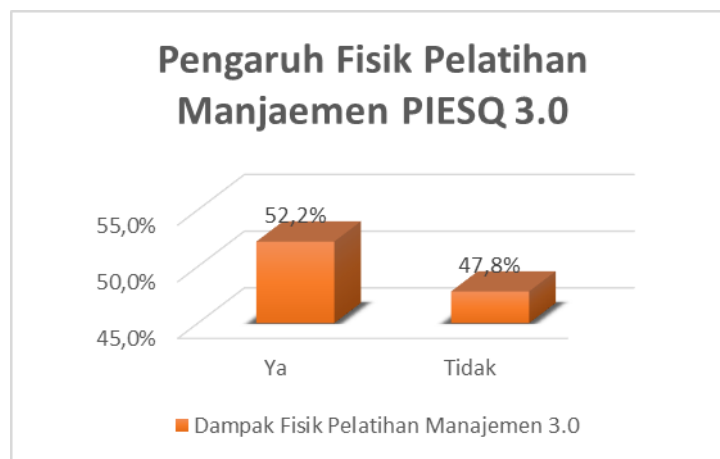
Data penelitian ini akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan questioner. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung penerapan model PIESQ Management 3.0. Wawancara dilakukan terhadap peserta PIESQ yang sudah mengikuti Pelatihan PIESQ Management 3.0 Universitas PGRI Semarang. Data penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, dan questioner akan dianalisis menggunakan *flow model*, yaitu reduksi data, display data, kesimpulan/verifikasi (Miles dan Hubberman, 1994).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0 telah dilakukan oleh Universitas PGRI Semarang yang diikuti oleh mahasiswa Tahun Angkatan 2016 s/d 2020. Pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui dampak apa saja yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti pelatihan dan pengaruhnya di kehidupan sehari-hari mahasiswa dilihat dari aspek fisik, intelektual, emosional, dan spiritual.

## 1. Fisik

Kecerdasan fisik yang dimaksud ialah seseorang yang bisa memelihara fisik ragawi dan jasmani agar dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik tanpa adanya hambatan. Berikut data hasil survey Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0 bagi mahasiswa Universitas PGRI Semarang yang dipetakan dalam grafik untuk dianalisis lebih lanjut.



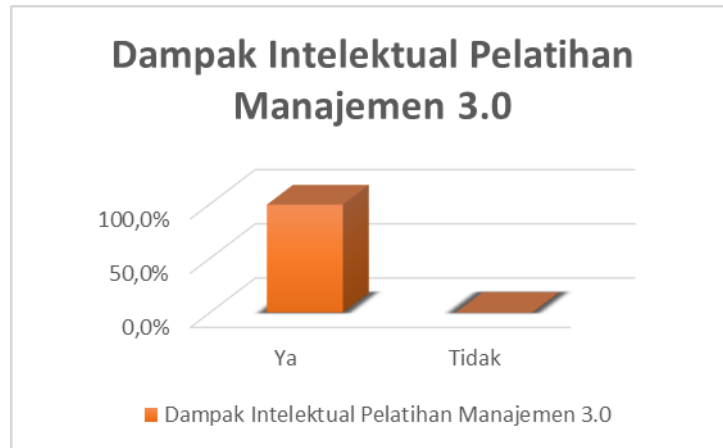
**Gambar 1. Pengaruh Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0 terhadap Fisik Mahasiswa**

Sebanyak 52,2% responden atau 94 orang menjawab Pelaksanaan PIESQ Manajemen 3.0 mempengaruhi kondisi fisik para responden, hal ini dikarenakan para responden **diminta** hadir dalam kurun waktu 2 hari berturut-turut. Dalam 2 hari tersebut responden diminta hadir pada pukul 07.00 WIB hingga acara PIESQ tersebut selesai di pukul 16.00 WIB. Hal ini dapat dilihat pada daya imun manusia yang berbeda-beda, para responden yang lain, sebanyak 47,8% koresponden atau 86 orang menyatakan bahwa kegiatan ini tidak mempengaruhi kondisi fisik responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing responden memiliki kondisi fisik atau imun yang berbeda.

## 2. Intelektual

Kemampuan untuk bertindak, menanggapi berbagai persoalan di lingkungan sekitar dan kemampuan otak untuk berfikir dan membayangkan sesuatu gambaran, perasaan, merupakan

kecerdasan intelektual. Hal tersebut yang didapat dan dirasakan oleh mahasiswa setelah mengikuti Pelatihan Manajemen PIESQ 3.0. dengan prosentase sebagai berikut:



**Gambar 2. Pengaruh Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0 terhadap Intelektual Mahasiswa**

Sebanyak total 179 responden menjawab bahwa mereka mendapatkan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pelatihan PIESQ. Berbagai kecerdasan intelektual yang disebutkan antara lain adalah kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, mengetahui gagasan, kemampuan menggunakan bahasa, daya tangkap, dan belajar.

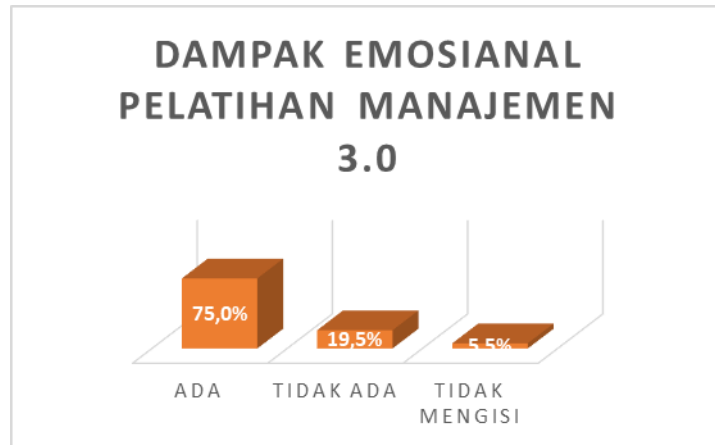
Para responden mengatakan bahwa mereka mendapat pengetahuan untuk lebih mengenali jati dirinya serta mampu bersosialisasi dengan baik. Setelah itu beberapa juga mengatakan jika pelatihan PIESQ membuat mereka lebih terbuka dan melatih kedewasaan ke jenjang dunia perkuliahan, mempersiapkan masa depan, dan dunia luar. Pelatihan PIESQ juga memberikan *insight* berupa manajemen usaha dan waktu untuk responden, mereka jadi memiliki rasa tanggung jawab pada diri dan orang lain. Kemudian ada pula responden yang menyebutnya sebagai pengendalian diri karena memiliki karakter yang baik jauh lebih berharga.

Pengaruh intelektual dalam pelaksanaan PIESQ juga membuat para responden memiliki perspektif terhadap orang lain, responden merasakan pengaruh arti kebersamaan, kepedulian, saling mengenal dan menghormati juga harus diterapkan dalam kehidupan bersosial. Tak lupa, pengetahuan mengenai kampus membuat mahasiswa berkembang untuk memusatkan seluruh kemampuan serta bakat yang dimiliki di lingkungan kampus untuk kedepannya. Di satu sisi, kehidupan kampus yang sangat kompleks bisa jadi satu tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk mendidik karakter mereka selama kehidupan perkuliahan berlangsung. Didukung oleh teknologi yang seiring bertambahnya waktu akan semakin canggih akan lebih membantu individu yang serius dan sungguh-sungguh dalam menggapai tujuan atau *planning* yang harus disiapkan untuk masa depan.

Pelatihan ini juga memberikan manfaat bagi para responden untuk menyadari kelebihan dan kekurangan masing masing dalam menyerap ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan kemampuan mengontrol emosi, spiritual, fisik dan intelektual secara seimbang. Tak melulu perihal ilmu pengetahuan secara umum, responden pun menyadari banyak ilmu lain yang tersirat selama pelatihan berlangsung seperti; keorganisasian, kemasyarakatan, penanaman rasa percaya diri, *team work*, dan pengetahuan dalam berpikir lebih kritis dan pengembangan *soft skill* dan *hard skill*.

### **3. Emosional**

Dari hasil rekapitulasi Pelatihan Manajemen 3.0 terkait pengaruh emosional didapat hasil sebagai berikut, 75% atau 135 responden merasakan adanya perubahan emosional setelah mengikuti pelatihan, 19,5 % atau 35 responden menyatakan tidak adanya pengaruh emosional yang didapat, dan 5,5% atau sebanyak 10 responden tidak sama sekali mengisi angket di point ini. Pernyataan ini digambarkan pada Gambar 3.



**Gambar 3. Dampak Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0 terhadap Emosional Mahasiswa**

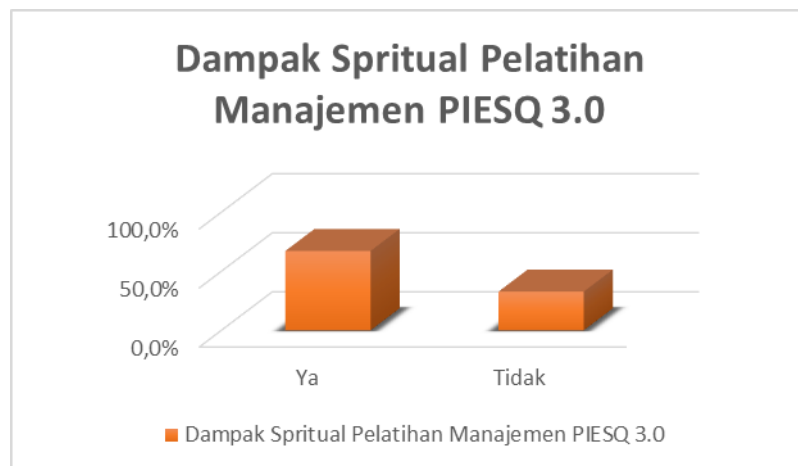
Pengaruh emosi yang didapatkan responden setelah mengikuti pelaksanaan pelatihan PIESQ Manajemen 3.0 adalah mereka lebih bisa berhati-hati dalam melakukan sesuatu dan berusaha melakukan yang terbaik. Ketenangan, kesabaran, menjadi pribadi yang lebih positif, ceria, dan selalu bersyukur dengan apa yang sudah dimiliki.

Tidak sedikit pula yang mengatakan bahwa mereka menjadi lebih memahami situasi dan sanggup untuk mengontrol emosi. Sehingga beberapa responden memiliki pandangan dan cara pikir yang lebih luas dan menjadi pribadi yang lebih dewasa.

Sebelum mengikuti acara pelatihan PIESQ Manajemen 3.0 banyak responden yang tidak memiliki semangat dalam menjalani kehidupannya, sehingga mereka mengatakan bahwa perasaan emosi yang didapatkan setelah mengikuti pelatihan ini adalah mereka lebih menjadi semangat dan memiliki ambisi untuk menjalani hidupnya.

#### **4. Spiritual**

Kecerdasan jiwa yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui penciptaan kemungkinan untuk menerapkan nilai-nilai positif. Seperti hasil dari survey Pelatihan Manajemen PIESQ yang diberikan kepada mahasiswa baru Universitas PGRI Semarang berikut ini;



**Gambar 4. Dampak Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0 terhadap Spritual Mahasiswa**

Sebanyak 121 responden atau 67,2 % memberikan responnya terhadap pengaruh spiritual yang didapati setelah mengikuti pelatihan yang memberikan manfaat bagi kehidupannya sehari-hari. Beberapa responden merasakan perubahan kuantitas ibadah di setiap waktunya, yang awalnya melakukan ibadah dengan jarang atau bahkan meninggalkan sama sekali, kali ini merasa bertanggung jawab dengan seharusnya yang dilakukan dan menjauhi larangan-Nya. Responden merasa lebih dekat kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam peribadatan dan bersikap optimis dengan apa yang ingin dicapai dengan usaha dan melibatkan Tuhan dalam setiap kegiatan. Sedangkan 32,8 % atau 59 responden belum atau tidak mendapatkan pengaruh spiritual setelah mengikuti pelatihan.

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa Pelatihan Manajemen 3.0 berdampak positif bagi para responden melalui hasil survey di kehidupan sehari-hari mereka. Sehingga bagi yang belum mendapatkan pengaruh perlu dukungan moral dari teman di lingkungannya untuk peningkatan ketakwaannya atau keimanan dalam menjalankan aktivitasnya.



## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan dampaknya terhadap katakter dan perilaku mahasiswa ini dilaksanakan pada masa awal Pandemi Covid-19 sehingga pengumpulan data dilakukan hanya dengan pembagian angket. Dampak pelatihan terhadap karakter dan perilaku mahasiswa secara berurutan adalah dampak terhadap emosional, intelektual, spiritual, dan fisik. Secara umum dampaknya yang terbesar adalah pada intelektual peserta. Berdasarkan simpulan tersebut, penelitian lanjutan perlu dilaksanakan dengan mengobservasi secara langsung perilaku mahasiswa setelah penerapan Pelatihan PIESQ Manajemen 3.0.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. 1998. *Research Design Qualitative and Quantitative Approach*. London: Sage Publications.
- Hadiyyn, Ikhwan H. 2005. Strategi Pengembanagan Kualiatas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Berbasis Lokal. *Al-Qalam Vol 22 No.22 (Mei – Agustus 2005)*. 304.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kecerdasan\\_spiritual](https://id.wikipedia.org/wiki/Kecerdasan_spiritual), diunduh pada 8 April 2016.
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Sudharto, P. Hadi. 2013. *Manusia Lingkungan dan Lngkungan*. Semarang: Balai Pustaka Universitas Diponegoro